

Kekeringan Melanda Puluhan Desa di Jawa Barat

Reporter: Antara

Editor: Ali Akhmad Noor Hidayat

Selasa, 24 Juli 2018 18:30 WIB



Petani melihat tanah tanaman padi yang retak di area sawah tadah hujan Desa Alue Lim, Kecamatan Muara Dua, Lhokseumawe, Aceh, 11 Februari 2018. Kekeringan terjadi akibat curah hujan berkurang, tidak tersedianya air irigasi dan sumber air lainnya. ANTARA

TEMPO.CO, Cianjur - Puluhan desa di sembilan kecamatan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat mengalami [kekeringan](#). Kekeringan ini mengakibatkan ribuan keluarga mulai kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari dan pertanian. Sekretaris BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Cianjur Sugeng Supriyatno mengatakan sembilan kecamatan yang sudah melaporkan terjadinya kekeringan, berada di utara dan selatan Cianjur.

Baca: [Sebagian Wilayah NTT Alami Kekeringan Ekstrem](#)

BPBD Cianjur mencatat 11 desa di Kecamatan Cibeber menghadapi persoalan kekeringan karena musim kemarau, satu desa di Sukaresmi, 16 desa di Karangtengah, 14 desa di Cibinong, dan lima desa di Campakamulya.

Kekeringan juga dilaporkan Kecamatan Sukaluyu yang menghadapi kekeringan di 10 desa, Cijati tiga desa, Sindangbarang tujuh desa, dan Naringgul 10 desa. "Kekeringan meliputi krisis air bersih dan pasokan air untuk lahan pertanian," kata dia di Cianjur, Selasa 24 Juli 2018.

Hampir semua wilayah yang telah melaporkan adanya kekeringan merupakan langganan bencana itu setiap musim kemarau. Meskipun sudah ada laporan terjadinya kekeringan di 77 desa tersebut, Pemkab Cianjur belum menetapkan status siaga darurat kekeringan.

"Kami mengirimkan tim ke Bandung untuk mengikuti rapat koordinasi menghadapi musim kemarau dan kekeringan. Penetapan status siaga darurat kekeringan menunggu penetapan dari provinsi," katanya.

Baca: [Atasi Kekeringan, Pemprov Jatim Siapkan Rp 100 Miliar](#)

Saat ini, BPBD setempat sedang menyusun tim untuk diturunkan ke lapangan guna melakukan pendataan warga yang mengalami krisis air bersih karena [kekeringan](#) agar dapat dilakukan penanganan secara akurat.

ANTARA